

Abstrak

Agus Rustamana, Model pembelajaran sejarah dengan pendekatan induktif berbasis masalah untuk mengembangkan aspek berpikir kesejarahan (peserta didik pada jenjang SMA di Kabupaten Serang propinsi Banten)

Globalisasi selain memberikan banyak keuntungan, sudah barang tentu di sisi lainnya akan mendatangkan tantangan-tantangan baru, fenomena menguatnya disintegrasi bangsa di berbagai wilayah Indonesia, dikhawatirkan telah meluas di kalangan pelajar sementara proses pembelajaran sejarah yang seharusnya sebagai media pembentukan karakter bangsa belum berkontribusi didalam pewarisan nilai nilai luhur dan cita-cita terbentuknya bangsa dan Negara ini. Proses pembelajaran sejarah masih dominan pada domain kognitif berbentuk penyampaian fakta-fakta sejarah dan belum memberikan pengaruh kesadaran sejarah yang kuat dikalangan para pelajar, lemahnya kesadaran sejarah tersebut, tentu saja disebabkan oleh berbagai faktor yang menyangkut; model pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru dan tingkat partisipasi siswa yang kurang menunjang dan belum memberikan ruang bagi terbentuknya ketrampilan berpikir kesejarahan. Dipilihnya model pembelajaran induktif berbasis masalah untuk mengembangkan aspek berpikir kesejarahan dalam penelitian ini dikarenakan karakteristik model pembelajaran induktif ini pada dasarnya sesuai dengan perkembangan kognitif dan perkembangan mental siswa SMA yang secara psikologis memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar memungkinkan peserta didik melihat isi pelajaran lebih realistis dan positif ketika mencari informasi secara mandiri ataupun melalui bimbingan, untuk merefleksikan isu-isu tertentu dengan menguasai keterampilan berpikir akan mampu mengolah apa yang dibacanya dibahasnya, ataupun dilihatnya sehingga ia menemukan sesuatu yang memiliki makna bagi dirinya. Model pembelajaran induktif ini menempatkan guru sebagai fasilitator dan motivator belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan "Research and Development" pada tahap pengembangan dan pengujian model metode yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action Researc*) telah dilakukan tiga kali ujicoba terbatas dan dua kali ujicoba luas uji coba dilakukan pada 4 sekolah di Kabupaten Serang, hasil uji coba menunjukkan suatu gambaran terjadinya peningkatan keterampilan berpikir dilihat dari evaluasi proses dan evaluasi hasil, model ini mampu melibatkan siswa secara aktif, yang tercermin dari aktivitas yang meningkat dari tiap uji coba terbatas maupun luas. Dari evaluasi hasil belajar, model ini memperlihatkan adanya suatu kecenderungan yang sama, juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui post test, yang juga merupakan indikator peningkatan keterampilan berpikir siswa. metode ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi selalu berada $< 0,05$, demikian halnya data menunjukkan bahwa ketrampilan berpikir kesejarahan peserta didik di kelompok eksperimen lebih tinggi sebesar 1,236 dibanding peserta didik di kelompok kontrol. Hasil statistik uji F untuk pengujian kesamaan dua rata-rata tersebut diperoleh 4,011 yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ (0,016). Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *gained score* di kelompok eksperimen dan di kelompok kontrol Dengan demikian, model pembelajaran induktif ini dapat diterapkan pada mata pelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kesejarahan siswa SMA di Kabupaten Serang Banten.

Kata kunci : Metode induktif dalam berpikir kesejarahan

Agus Rustamana , 2017

MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN PENDEKATAN INDUKTIF BERBASIS MASALAH UNTUK MENGEMBANGKAN ASPEK BERPIKIR KESEJARAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Abstract

Agus Rustamana, a Model of learning history with inductive-based approach to the issue to develop historical thinking (learners at every level FROM HIGH SCHOOL in the District of Serang Banten Province)

Globalization in addition to providing many advantages, of course, on the other hand will bring new challenges, the phenomenon of the rise of the disintegration of the nation in various regions of Indonesia, are feared to have been widespread among the students while learning a history that should have as a media establishment of national character has not contributed in the inheritance of the sublime values and ideals of the formation of the nation and the country. The process of learning history is still dominant in the cognitive domain shaped the delivery of historical facts and yet provide a strong historical consciousness influence among students, weak awareness of the history, of course, caused by various factors that concern; the model of learning, learning material, the capabilities of teachers and the participation rates of students who lack support and have not provided space for the formation of historical thinking skills. The chosen model of inductive learning based problems to develop historical thinking in this study due to the characteristics of inductive learning model is basically in accordance with the development of cognitive and mental development high school student who psychologically had a curiosity that larger allows learners see the content more realistic and positive when seek information independently or through guidance, to reflect the specific issues with master thinking skills will be able to cultivate what he dealt with at or he saw so he found something that has meaning for him. Inductive learning model puts teachers as facilitators and motivators of learning. This research uses the approach of "Research and Development" at the stage of developing and testing model used is the method of research actions (action Researc) has conducted a limited trial three times and two times extensive trial test conducted on 4 schools in Serang Regency, trial results showed an image of increased skills of thinking viewed from the evaluation process and the evaluation of results, this model is able to engage students actively , which is reflected in the increasing activity of each trial are limited or extensive. From the evaluation of the results of the study, this model shows the presence of a the same tendency, also proved to be able to improve the learning outcomes of students is done through the post test, which is also an indicator of the increase in students ' thinking skills. These methods can contribute to an increased understanding of the students in the subjects of history. This is evidenced by the value significance has always been the case, $0.05 < \text{data}$ indicate that historical thinking skills learners in the experimental group was higher amounting to 1.236 than students in the control group. The results of the test statistic F for testing equality of two average achieved significant 4.011 on $\alpha = 0.05$ (0,016). This means there is a significant difference between the average gained score in a group of experiments and in control group as such, inductive learning, this model can be applied to historical subjects to enhance the historical thinking skills high school students in the District of Serang Banten.

Key words: inductive Methods in historical thinking

Agus Rustamana , 2017

MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN PENDEKATAN INDUKTIF BERBASIS MASALAH UNTUK MENGEMBANGKAN ASPEK BERPIKIR KESEJARAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu